BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengendalian intern dan audit kinerja terhadap akuntabilitas publik pada pemerintah Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengendalian intern pada pemerintah Kota Bandung secara umum berada dalam kategori cukup. Kegiatan pengendalian serta informasi dan komunikasi pada pemerintah Kota Bandung sudah baik. Namun lingkungan pengendalian, penaksiran risiko dan pemantuan pada pemerintah Kota Bandung masih termasuk dalam kategori cukup. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap akuntabilitas publik pada pemerintah Kota Bandung. Pengendalian intern secara parsial memberikan pengaruh lemah sebesar 26,8% terhadap akuntabilitas publik pada pemerintah Kota Bandung.
2. Audit kinerja pada pemerintah Kota Bandung secara umum termasuk baik. Pengendalian secara independen, ekonomis, kesesuian antara kinerja yang dicapai dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak pengguna laporan termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi efektivitas dan efisien dan kepatuhan kepada kebijakan/peraturan masih termasuk dalam kategori cukup. Hasil pengujian menunjukkan bahwa audit kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas publik pada Pemerintah Kota Bandung. Audit

kinerja memberikan pengaruh sebesar 39,7% terhadap akuntabilitas publik pada pemerintah Kota Bandung.

3. Pengendalian intern dan audit kinerja secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 54,1% terhadap akuntabilitas publik pada pemerintah Kota Bandung. Diantara kedua variabel independen, audit kinerja memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap akuntabilitas publik dibanding pengendalian intern.

5.2 Saran

Berdasarkan tinjauan yang penulis lakukan selama melakukan Penelitian pada Pemerintah Kota Bandung, penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi instansi terkait, sebagai berikut :

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar pengenalian intern baik maka pelaksanaan pemantauan lebih sering dan Inspektorat perlu memberikan perhatian yang lebih dalam membuat laporan audit, karena laporan audit tersebut harus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan (stakeholder), yaitu lembaga legislatif, pemerintah, publik, maupun akedemisi.
2. Agar audit kinerja di Pemerintah Kota Bandung baik, maka pemerintah harus meningkatkan kinerja, dan berkaitan dengan ketidakefektivan dan ketidakeefisienan pemerintah harus meninjau ulang laporan tersebut karena masih lemahnya hal tersebut. Selain itu Pemerintah harus membuat aturan yang lebih ketat dari sebelumnya yang bisa membuat para pelanggar aturan jera akan hal yang dilanggarnya.

3. Agar saluran akuntabilitas dapat tersistem dengan baik, seperti auditor dan parlemen selain itu kepada pemegang otoritas yang lebih tinggi. Melalui variasi saluran akuntabilitas tersebut setiap masyarakat dapat menaggapi, mengkritisi, dan menyampaikan aspirasinya untuk dapat diteruskan kepada pejabat publik yang bersangkutan. Masukan dan keluhan dari masyarakat dapat menjadi rekomendasi untuk pejabat baru dalam memperbaiki kinerja peride berikutnya .

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sample yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

2. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa akuntabilitas publik dipengaruhi oleh pengendalian intern dan audit kinerja.